

**PENGARUH NILAI *MICRO TEACHING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGAJAR PRAKTEK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL) MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI
TADRIS BIOLOGI ANGKATAN 2010 FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN WALISONGO
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :
WI INDAH SUBKHIYATIN NAJJAH
NIM : 103811024

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wi Indah Subkhiyatin Najjah
NIM : 103811024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program
Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Walisongo Semarang**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juni 2014

Yang menyatakan,


Wi Indah Subkhiyatin Najjah

NIM: 103811024



KEMENTERIAN AGAMA R. I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan – Semarang telp. / fax
(024) 7601295 – 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

Nama : Wi Indah Subkhiyatin Najjah

Nim : 103811024

Program Studi : Tadris Biologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 20 Juni 2014

DEWAN PENGUJI


Ketua


Saminanto, M. Sc

NIP : 19720604 200311 002

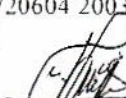
Penguji I

Sekretaris



Atik Rahmawati, M. Si

NIP : 19750516 200604 2 002

Penguji II



Drs. H. Achmad Hasmi, M. Pd

NIP : 19640508 199303 1 002


H. Mursid, M. Ag

NIP : 19670305 200112 1 001

Pembimbing I


Drs. Listiyono, M. Pd

NIP : 19691016 200801 1008

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang**
Nama : Wi Indah Subkhiyatin Najjah
NIM : 103811024
Program Studi : Tadris Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. Listiyono, M. Pd

NIP : 19691016 200801 1008

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang**

Penulis : WI Indah Subkhiyatin Najjah

NIM : 103811024

Skripsi ini membahas tentang pengaruh nilai *Micro Teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Adapun kajiannya dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan yang seringkali dijumpai dalam pelaksanaan PPL, bahwa tidak ada jaminan bagi mahasiswa peserta *micro teaching* yang mendapatkan predikat baik mampu melaksanakan PPL dengan baik pula, begitu juga dengan sebaliknya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimanakah Nilai *Micro Teaching* Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang? (2) Bagaimanakah Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang? (3) Adakah Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang?

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan Analisis Data Statistik yang sifatnya adalah Regresi, yaitu mencari pengaruh antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat. Dalam hal ini adalah mencari pengaruh antara Nilai *Micro Teaching* (X) Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) (Y) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Walisongo Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang yang berjumlah 31 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik dengan Teknik Product Moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang positif antara nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh taraf 5% mencapai 4.17 dan pada taraf 1 % mencapai 7.56 dan ini lebih besar daripada F reg dengan demikian hipotesis awal yang mengatakan adanya hubungan positif antara nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo di tolak.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syari'at-Nya *amin ya rabbal 'aalamin*.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya Skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Muhibbin selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Suja'i, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. Listiyono, M. Pd, selaku dosen pembimbing sekaligus Dosen Wali studi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan baik dalam masa studi maupun dalam penulisan skripsi ini.

4. Ketua Jurusan Tadris Biologi beserta jajarannya karena telah memberikan jalan dan dorongan semangat dalam penelitian ini.
5. Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Ayahku tercinta Ahmad Faqih dan Ibuku tersayang Nur Khasanah yang selalu mencurahkan kasih sayang serta do'anya kepada anak-anaknya, semoga menjadi anak yang saleh dan berbakti kepada orang tua.
7. Adk-adikku tersayang Via Utami Putri dan Mohammad Amirul Hidayat yang selalu memberikan keceriaannya dikala fikiran yang gundah.
8. Satu lagi, mas Imam Wahyudi yang tidak mungkin aku lupakan. Dirimulah yang selalu memberikan semangat dalam setiap detik nafas ini.
9. Sahabat/sahabati PMII Rayon Tarbiyah, PMII Komisariat Walisongo Semarang terkhusus sahabat/sahabati 2010 PMII RATA, merekalah yang senantiasa menemaniku dalam memperjuangkan kepentingan rakyat di Negeri ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya kelas TB 2010, PPL MA Darul Ulum, KKN Posko 23 yang telah menjadi partner dalam

menuntut ilmu di bangku perkuliahan ataupun ketika terjun ke lapangan dan menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman kos Graha Sonia Nisa, NH, Rofa, Yaya, merekalah yang selalu memberikan canda tawanya sebagai obat penghilang penat.
12. Untuk ribuan orang lainnya yang telah begitu banyak memberikan inspirasi baik secara langsung atau tak langsung namun belum penulis cantumkan namanya.

Penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga Semoga amal baik mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Demikian semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 20 Juni 2014

Penulis

Wi Indah Subkhiyatin Najjah

NIM. 103811024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. <i>Micro Teaching</i>	8
a. Pengertian <i>Micro teaching</i>	8
b. Tujuan <i>Micro Teaching</i>	9
c. Manfaat <i>Micro Teaching</i>	11
2. Kemampuan Mengajar	11
a. Pengertian Mengajar	11
b. Macam – Macam Metode Mengajar	12
c. Kemampuan Mengajar	17
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	26

	a. Pengertian PPL.....	26
	b. Tujuan PPL	28
	c. manfaat PPL.....	29
	B. Kajian Pustaka.....	30
	C. Hipotesis.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data	36
	F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	
	A. Deskripsi Hasil penelitian	40
	B. Pengujian Hipotesis.....	47
	C. Pembahasan	56
	D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran-saran.....	61
	C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Nilai <i>Micro Teaching</i> ,	40
Tabel 4.2	Interval Nilai Variabel X	41
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Micro Teaching</i>	42
Tabel 4.4	Data observasi Kemampuan mengajar.....	44
Tabel 4.5	Interval Nilai Variabel Y	45
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kemampuan mengajar	46
Tabel 4.7	Tabel Korelasi Variabel X dan Y.....	48
Tabel 4.8	Ringkasan Rumus analisis Regresi	53
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data nama responden
Lampiran II	Lembar Instrumen dan penjelasan
Lampiran III	Hasil Angket Kemampuan Mengajar
Lampiran IV	Surat Penunjukkan Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (kelas) sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹ Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu. Untuk pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Kondisi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berpengaruh, komponen-komponen tersebut misalnya tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, guru, siswa, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana belajar mengajar yang tersedia.²

Dilihat dari tujuan di atas, salah satu yang perlu diperhatikan yakni kemampuan guru dalam mengajar. Guru adalah adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa. Menurut Imam Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Ngainun Na'im dikatakan

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 100.

² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 39.

bahwa tugas seorang guru yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, dan menyucikan serta membawa hati manusia untuk mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.³

Keterampilan mengajar merupakan faktor dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan mutu pengajaran, salah satu di antaranya adalah keterampilan pengelolaan kelas, hal tersebut merupakan modal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menghadapi peserta didiknya.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru atau pendidik khususnya dalam pengajaran perlu diperhatikan dengan serius. Dalam melakukan proses belajar mengajar seorang pendidik memerlukan kemampuan profesionalitas, Pengetahuan, sikap, dan *skill* yang telah diperoleh melalui program pendidikan keguruan maupun program *preservice training* (persiapan). semua aspek tersebut juga perlu untuk dikembangkan melalui pengalaman di sekolah atas bimbingan dan pengawasan dari seorang kepala sekolah.

Mengajar di kelas (dengan peserta didik \pm 40 orang dengan alokasi waktu 40 menit satu pertemuan) merupakan pekerjaan yang tidak mudah dan kompleks. Hal tersebut memerlukan latihan praktik mengajar di kelas. Bagi seorang calon guru hal tersebut akan dirasakan lebih rumit lagi dan sulit. Sebab

³ Ngainum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm.17

dalam latihan praktek mengajar seringkali kita temukan istilah *for the student teacher has two fold intentions, that his pupils learn while he learns to teach*, sehingga dalam latihan praktek mengajar yang langsung di kelas dengan kondisi yang dihadapinya itu, maka perhatian calon guru dalam mengajar terutama akan tertuju pada *his pupils learn* dan akan terabaikanlah tujuan utamanya *he learn to teach*. Bahkan jika praktikan mengalami kekeliruan mengajar akan berakibat langsung pada sekian banyak peserta didik. Ini merupakan satu kelemahan mendasar yang seringkali di hadapi oleh seorang guru praktikan.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkanlah pengajaran mikro (*micro teaching*) dalam kerangka pendidikan guru berdasarkan kompetensi (PGBK). Sebenarnya, program mikro merupakan salah satu bagian program pengalaman lapangan (PPL) untuk menunjang PGBK tersebut.⁴

Micro Teaching bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa ketrampilan mengajar didepan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif. Sehingga ia memiliki kesiapan mental, ketrampilan, dan kemampuan performasi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah⁵.

⁴ Ahmad Rohani HM., *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 254-255

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching dan Team Teaching*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), hlm. 36

Proses pendidikan bagi calon guru memerlukan banyak hal, termasuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk berlatih mengajar. *Micro teaching* adalah mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa S1 (strata satu) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam hal ini, *Micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di sekolah dalam program PPL. Karena melalui mata kuliah ini, mahasiswa dibekali keterampilan mengajar dan kelak menginginkan mereka menjadi guru di SD/SMP/SMA, maka dibutuhkan model pengajaran mikro yang secara khusus memberikan keterampilan mengajar di SD/SMP/SMA.

Menjadi mahasiswa calon guru tentunya mempunyai pengalaman yang berbeda pada setiap mahasiswa. Dalam prakteknya diperkuliahkan, mahasiswa harus menempuh mata kuliah *micro teaching* yang kemudian menjadi syarat mutlak untuk mengambil mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mengajar di sekolah-sekolah tertentu sebagai langkah awal menjadi seorang guru.

Pentingnya mata kuliah *micro teaching* menunjukkan bahwa mata kuliah *micro teaching* dapat mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon guru yang akan dibuktikan dengan adanya praktek mengajar sungguhan di

sekolah-sekolah tertentu yakni adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada prinsipnya mahasiswa mengalami kendala atau permasalahan di dalam belajar *micro teaching*, yakni kurang mampunya mahasiswa menguasai kondisi kelas dan terkesan canggung saat ada di dalamnya sehingga tidak dapat menerangkan pelajaran secara sistematis.

Selain itu, pada pelaksanaan *micro teaching*, mahasiswa hanya mendapat diberi alokasi waktu mengajar sebanyak dua kali dalam satu semester. Sedikitnya alokasi waktu mengajar tersebut menjadikan mahasiswa kurang memiliki bekal pengetahuan tentang mengajar. Padahal bekal tersebut yang nantinya akan diaplikasikan pada saat mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (selanjutnya disebut PPL). Dimana PPL merupakan *real teaching* yang akan dilalui oleh mahasiswa.

Mengajar nyata di sekolah atau madrasah terasa mempunyai tantangan tersendiri. Sebab mahasiswa yang berjiwa kritis konstruktif dan sangat idealis akan dihadapkan pada sebuah realitas di dalam sekolah tempat praktikan. Belakangan ini seringkali dijumpai bahwa tidak ada jaminan bagi mahasiswa peserta *micro teaching* yang mendapatkan predikat baik mampu melaksanakan PPL dengan baik pula, begitu juga dengan sebaliknya.

Dengan adanya permasalahan seperti disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai

Micro Teaching terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa permasalahan, di antaranya :

1. Bagaimanakah Nilai *Micro Teaching* Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang?
2. Bagaimanakah Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang?
3. Adakah Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui nilai *micro teaching* mahasiswa S1 program studi Tadris Biologi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

- b. Untuk mengetahui kemampuan mengajar praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa S1 program studi Tadris Biologi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.
 - c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa S1 program studi Tadris Biologi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.
2. Manfaat penelitian ini adalah:
- a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui bagaimana kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

- b. Secara Praktis
 - 1) Sebagai motivator bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengajar kelak menjadi seorang guru yang sebenarnya.
 - 2) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

BAB II

***MICRO TEACHING* DAN KEMAMPUAN MENGAJAR**

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Deskripsi Teori

1. *Micro Teacing*

a. Pengertian *Micro Teacing*

Salah satu usaha perbaikan dalam bidang praktek kependidikan yaitu dalam cara dan hasil kerja kita sebagai guru, dimana memerlukan pengetahuan, ketrampilan serta sikap tertentu untuk menjadi guru profesional yang berbeda dengan profesi lain, dengan jalan melaksanakan *micro teaching*.¹

Menurut B. Veena dan Digumarti mengemukakan:

Micro teaching is a training procedure aiming at simplifying the complexities of the regular teaching process. Micro teaching is real teaching, although a teaching situation is constructed in which the student-teacher and pupils work together in a practice situation.²

Micro berarti kecil, terbatas, sempit, sedangkan *teaching* berarti mengajar. Pengajaran mikro (*Micro teaching*) adalah suatu situasi pengajaran yang

¹ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 25

² B. Veena Kumari and Digumarti Bhaskara Rao, *Methods of Teaching Social Studies*, (New Delhi : Dynamic Printers Delhi, 2004), 184

dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa yang terbatas, yakni selama 4 sampai 20 menit dengan jumlah siswa sebanyak 3 sampai 10 orang. *Micro teaching* merupakan bentuk pengajaran yang sederhana, dimana calon guru atau peserta didik berada dalam suatu lingkungan yang terbatas dan terkontrol. Guru mengajarkan hanya satu konsep dengan menggunakan satu atau dua ketrampilan mengajar.³

Micro teaching (pengajaran mikro) dimulai sekitar tahun 1960-an. *Micro teaching* memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mempraktekkan ketrampilan-ketrampilan mengajar yang spesifik, seperti penguatan positif.⁴

b. Tujuan *Micro Teaching*

Tujuan umum *micro teaching* adalah memberikan kesempatan pada calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa ketrampilan mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif, sehingga, ia memiliki kesiapan mental, ketrampilan, dan kemampuan performasi yang terintegrasi untuk bekal praktek mengajar yang sesungguhnya di sekolah.

³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 167

⁴ Forrest W. Parkay dan Beverly Hardcastle Standord, *Becoming a Teacher, 7th edition*, Terj. Dani Dharyani (Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm.72

Menurut Dwight Allen, tujuan *micro teaching* adalah :

- 1) Bagi mahasiswa calon guru
 - a) Memberi pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah ketrampilan dasar mengajar secara terpisah.
 - b) Calon guru dapat mengembangkan ketrampilan mengajarnya sebelum mereka terjun ke kelas yang sebenarnya.
 - c) Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam kondisi peserta didik.
- 2) Bagi guru :
 - a) Memberikan penyegaran dalam program pendidikan.
 - b) Guru mendapatkan pengalaman mengajar yang bersifat individual demi perkembangan profesinya.
 - c) Mengembangkan sikap terbuka bagi guru terhadap pembaharuan yang berlangsung di pranatan pendidikan.⁵

⁵ J.J. Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar...*, hlm. 46

c. Manfa'at *Micro Teaching*

Dengan membekali mahasiswa melalui pengajaran mikro, maka ada beberapa manfa'at yang diperoleh, yakni :

- 1) Mengembangkan ketrampilan-ketrampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
- 2) Ketrampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan.
- 3) Balikan (*feed-back*) yang tepat dapat segera diperoleh.
- 4) Latihan memungkinkan penguasaan komponen ketrampilan mengajar secara lebih baik.
- 5) Dalam situasi latihan, calon guru atau guru dapat memusatkan perhatian secara khusus.
- 6) Menuntut dikembangkannya pola observasi yang sistematis dan objektif.
- 7) Mempertinggi efisiensi dan efektifitas penggunaan sekolah praktek dalam waktu praktek mengajar yang relatif singkat.⁶

2. Kemampuan Mengajar

Mengajar merupakan upaya penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sedangkan kemampuan mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan pendidik dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pendidik dan peserta didik yang

⁶ J.J. Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar...*, hlm. 51

mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.⁷

a. Macam – Macam Metode mengajar

1) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode dimana guru menjelaskan uraiannya penuturan secara lisan. Guru dapat menggunakan alat-alat pembantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama perhubungan guru dengan siswa adalah berbicara.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk membantu peserta didik dalam mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.⁸

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode dimana siswa diajak untuk tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau

⁷ J.J. Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 3

⁸ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang : UIN-Maliki press, 2012), hlm. 86

untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.⁹

4) Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Metode simulasi merupakan metode belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau ketrampilan tertentu.¹⁰

5) Metode Tugas dan Resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran-pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya.

6) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah metode mengajar dengan menggunakan komunikasi dua arah (*two way traffic*), guru bertanya murid menjawab dan sebaliknya terjadi dialog dari kedua belah pihak.

⁹ Nana Sudiana, *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensido, 1995), hlm. 79

¹⁰ Mulyono, *Strategi Pembelajaran, ...*, Hlm. 98

7) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa peserta didik dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).¹¹

8) Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* merupakan metode yang berbentuk penjelasan tentang masalah, yang kemudian siswa di minta untuk mencari pemecahannya.¹²

9) Metode Sistem Regu

Metode Sistem Regu merupakan metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa.¹³

10) Metode Latihan (*Driil*)

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti

¹¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran, ...,* Hlm.106

¹² Martinis Yamin, *Profesionalitas Guru dan Implementasi KTSP,* (Jakarta : 2007, Gaung Persada Press), hlm. 150

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar...,* hlm. 86

bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang,¹⁴ hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَلَّمَ سَلَّمَ ثَلَاثًا
وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا (اخرجه البخاري)¹⁵

“Dari Anas ra. dari Rasulullah SAW, Sesungguhnya Rasulullah SAW. Itu ketika bersalam maka beliau bersalam tiga kali, dan ketika beliau berbicara tentang suatu hal beliau mengulanginya tiga kali” (HR. Imam Bukhari)

Dalam hadis di atas Rasulullah SAW Menggunakan pengulangan.dengan kalimat “وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا” Hadis tersebut mengindikasikan pengajaran yang memerlukan banyak pengulangan. Pengulangan bahan yang telah dipelajari akan memperkuat hasil belajar.

Pengulangan yang dilakukan setelah pemberian materi dimaksudkan untuk mempertinggi penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diterima.

Pengulangan juga dapat meningkatkan perhatian seseorang terhadap objek yang diulangkan. Perhatian ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar.

¹⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran, ...*, Hlm.110

¹⁵ Al-Bukhori, Abi Abdullah Muhammad bin Ismail, *Matn al-Bukhori*, (Semarang :Usaha Keluarga,) juz 4, hlm. 88

Pengulangan memperhatikan efektivitas yang tinggi. Nabi Muhammad ketika menerima wahyu yang pertama dalam keadaan “meniru dan mengulang” apa yang disampaikan oleh Jibril yang di jelaskan dalam Al Qur’an Surat Al-‘Alaq 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ
عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al ‘Alaq 1-5)¹⁶

Dalam ayat tersebut terdapat perintah membaca yang diulang-ulang, hal tersebut dikarenakan membaca membaca tidak akan bisa diserap ke dalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dan dibiasakan.¹⁷

Dalam hal ini Syeikh Muhammad ‘Abduh dikutip dalam buku Tafsir Al mishbah karangan M.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an, 2009), hlm. 906

¹⁷ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, terj. Bahrun Abu Bakar, (Semarang : Toha Putra, 1993), hlm. 345

Quraish Shihab mengemukakan bahwa menurutnya kemampuan membaca dengan lancar dan baik tidak dapat diperoleh tanpa mengulang-ulangi atau melatih diri secara teratur.¹⁸

11) Metode Karya Wisata

Metode Karya Wisata merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa murid langsung kepada obyek yang akan dipelajari di luar kelas. Dengan karya wisata dimaksudkan peserta didik dibawah bimbingan guru, pergi meninggalkan sekolah menuju kesatu tempat untuk menyelidiki atau mempelajari hal-hal tertentu.¹⁹

b. Kemampuan Mengajar

Dalam kemampuan mengajar, sesuai dengan perangkat kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap calon guru sebelum ia bertugas sebagai guru, yang salah satunya adalah kemampuan melaksanakan program pengajaran yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan pendidikan prajabatan guru dengan adanya ketrampilan mengajar yang bersifat dasar dan umum.²⁰

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2005), hlm. 398

¹⁹ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Interaksi Belajar Mengajar, ...*, hlm. 114

²⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 111

1) Kemampuan Bertanya

a) Pengertian

Ketrampilan bertanya merupakan ucapan atau pernyataan yang dilontarkan guru yang menuntut respon atau jawaban dari peserta didik. Ketrampilan bertanya ialah kegiatan dalam sebuah proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa berfikir dan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak.²¹

b) Tujuan

Ketrampilan bertanya bertujuan untuk:

- (1) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.
- (2) Memotivasi peserta didik agar terlibat dalam interaksi.
- (3) Melatih peserta didik berfikir divergen.
- (4) Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- (5) Mencapai tujuan belajar.²²

2) Kemampuan Memberikan Penguatan

a) Pengertian

Memberi penguatan atau *reinforcement* menurut M. Sumantri dan J. Permana, merupakan tindakan

²¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm. 153

²² Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar...* hlm.154

atau respon terhadap suatu bentuk perilaku peserta didik yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku tersebut di saat atau di waktu yang lain. Sedangkan menurut George Brown dalam kutipannya Mufarrokah, pemberian penguatan adalah suatu istilah teknis yang dipakai untuk menyatakan setiap teknik mengurangi atau mengubah tingkah laku.²³

b) Tujuan

Pemberian sebuah penguatan apabila dilakukan dengan cara dan prinsip yang tepat dapat mengefektifkan pencapaian tujuan penggunaannya. Adapun tujuan penggunaan penguatan ialah :

- (1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar
- (2) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa
- (3) Mengarahkan pengembangan berfikir siswa ke arah berfikir divergen
- (4) Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam proses belajar
- (5) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta

²³ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*,....., hlm. 159

mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.²⁴

c) Prinsip-Prinsip Penguatan

(1) Kehangatan dan keantusiasan

Setiap pemberian penguatan baik penguatan verbal dan non-verbal harus disertai ketulusan dan keikhlasan semata-mata menghargai perbuatan siswa. Oleh karena itu setiap memberikan penguatan harus disertai perasaan atau mencerminkan perasaan senang dan dilakukan dengan sungguh-sungguh.²⁵

(2) Kebermaknaan

Inti dari kebermaknaan adalah bahwa siswa mengerti dan yakin bahwa dirinya memang layak diberikan penguatan, karena hal itu memang sesuai dengan tingkah laku dan penampilannya. Oleh karena itu kebermaknaan dalam pemberian penguatan hanya mungkin apabila diberikan dalam konteks yang relevan.²⁶

²⁴ Marno & M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*,... hlm.133

²⁵ Dadang Sukirman, *Micro teaching*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 246

²⁶ Marno & M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*,... hlm.134

(3) Menghindari penguatan negative

Dalam memberikan penguatan sebaiknya guru harus menghindari dari respon-respon negatif.²⁷

3) Kemampuan mengadakan variasi

a) Pengertian

Mengadakan variasi mengajar adalah menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar, yang menggairahkan siswa, yang melibatkan siswa, agar peserta didik terhindar dari perasaan jenuh dan membosankan, sehingga sekolah tidaklah merasa sebagai beban yang berat, tetapi terasa menjadi sesuatu yang menyenangkan²⁸.

b) Tujuan

Penggunaan variasi mengajar yang dilakukan guru dimaksudkan untuk :

- (1) Menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang tengah dibicarakan.
- (2) Menjaga kestabilan proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.
- (3) Membangkitkan motivasi belajar selama proses pembelajaran.

²⁷ Dadang Sukirman, *Micro teaching*, ... hlm. 247

²⁸ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*,....., hlm. 157

(4) Mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

(5) Memberikan kemungkinan layanan pembelajaran individual.

c) Prinsip-Prinsip Penggunaan

Penggunaan ketrampilan mengadakan variasi mengajar seyogianya memenuhi prinsip-prinsip antara lain:

(1) Relevan dengan tujuan pembelajaran bahwa variasi mengajar digunakan untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar.

(2) Kontinu dan fleksibel, artinya variasi digunakan secara terus menerus selama KBM dan fleksibel sesuai kondisi.

(3) Antusiasme dan hangat yang ditunjukkan oleh guru selama KBM berlangsung.

(4) Relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik.²⁹

4) Kemampuan membuka dan menutup pelajaran

a) Pengertian

Ketrampilan membuka pelajaran ialah usaha guru mengkondisikan mental peserta didik agar siap dalam menerima pelajaran. Dalam membuka pelajaran peserta didik harus mengetahui tujuan

²⁹ Marno & M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*, ... hlm.142

yang akan dicapai dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Sedangkan ketrampilan menutup pelajaran ialah kemampuan guru dalam mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Dalam menutup pelajaran, guru dapat menyimpulkan materi pelajaran, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar³⁰.

b) Tujuan

Tujuan membuka dan menutup pelajaran adalah :

- (1) Menyiapkan mental peserta didik agar siap memasuki persoalan yang akan dibicarakan.
- (2) Untuk menimbulkan minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang akan dibicarakan.
- (3) Agar peserta didik dapat mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dipelajari.
- (4) Memungkinkan peserta didik mengetahui hubungan-hubungan antara pengalaman-pengalaman yang dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dipelajari.

³⁰ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*,....., hlm.164

(5) Memungkinkan peserta didik mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pelajaran.³¹

5) Kemampuan membimbing diskusi kecil

Membimbing diskusi kelompok dimaksud untuk mendorong siswa belajar secara aktif, belajar mengemukakan pendapat, berinteraksi, saling menghargai, dan berlatih bersikap positif.³²

6) Kemampuan mengelola kelas

a) Pengertian

Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pengajaran.³³

b) Tujuan

Menurut Uzer Usman, tujuan pengelolaan ada dua, yakni tujuan umum dan khusus. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang optimal. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar,

³¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*,..., hlm.164

³² Dadang Sukirman, *Micro teaching*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam RI, 2009), hlm. 253

³³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 175.

menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.³⁴

c) Prinsip-prinsip pengelolaan kelas

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang akan diuraikan sebagai berikut :

- (1) Hangat dan antusias
- (2) Tantangan
- (3) Bervariasi
- (4) Keluwesan
- (5) Penekanan pada hal-hal positif
- (6) Penanaman disiplin diri³⁵.

7) Kemampuan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Membimbing kegiatan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran merupakan salah satu jenis ketrampilan yang harus dikuasai guru, karena melalui diskusi siswa didorong untuk belajar secara aktif, belajar mengemukakan pendapat, berinteraksi, saling menghargai dan berlatih bersikap positif.³⁶

³⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru yang Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 8.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 186

³⁶ Dadang Sukirman, *Micro teaching*,... hlm. 253

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan, sehingga target khusus yang merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai. Kegiatan tersebut meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di sekolah atau madrasah latihan.

Praktek pembelajaran adalah latihan melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah oleh mahasiswa di dalam kelas, mulai dari membuat perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan dan penilaian. Sedangkan praktek pengelolaan administrasi adalah latihan melaksanakan tugas-tugas administrasi, bimbingan dan lain-lain.³⁷ Praktek mengajar memberikan evaluasi realistis mengenai kelebihan dan kekurangan mereka sebagai calon guru dan membantu mereka

³⁷ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Panduan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013), hlm. 9

mengembangkan kompetensi di bidang manajemen kelas.³⁸

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan bobot 4 sks, yang harus diikuti oleh semua mahasiswa reguler maupun non reguler.

Secara umum program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi profesional, personal maupun sosial kompetensi bagi calon pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan di sekolah dengan baik. Baik dari segi tugas administratif, tugas edukatif, maupun tugas pelayanan atau bimbingan keagamaan dan kesiswaan.

Agar mahasiswa dapat menjalankan tugas-tugas tersebut dengan baik, perlu juga mengetahui kebijakan umum dan kebijakan dasar pemerintah tentang pendidikan, mengenal tradisi kependidikan yang telah mampu memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di samping itu mahasiswa juga perlu mengenali medan kependidikan utamanya adalah sosio-psikologis

³⁸ Forrest W. Parkay dan Beverly Hardcastle Standord, *Becoming a Teacher, Eighth edition*, Terj. Wasi Dewanto (Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang, 2011), hlm. 228

peserta didik sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan siswa secara dekat tanpa harus menghilangkan eksistensinya sebagai seorang pendidik. Hal di atas menunjukkan bahwa penting bagi para praktikan mampu membimbing, mendorong dan membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar dan dalam mengatasi problema hidupnya.

b. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan potensi sebagai Guru Agama Islam, Guru Bahasa Arab, Tenaga kependidikan Islam, Guru Bahasa Inggris, Guru Matematika, Guru Fisika, Guru Biologi dan Guru Kimia.
- 2) Melatih dan meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa agar dapat terampil melaksanakan tugas-tugas kependidikan baik yang bersifat edukatif, administratif maupun layanan bimbingan keagamaan dan kesiswaan.
- 3) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat memahami keberadaan lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik yang

berhubungan dengan proses pembelajaran maupun pengelolaan sekolah secara umum.

- 4) Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama kelembagaan antara Fakultas Tarbiyah dengan sekolah latihan.³⁹

c. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Bagi Mahasiswa

- a) Memperdalam pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah atau madrasah dengan segala permasalahannya.
- b) Memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah atau madrasah.

2) Bagi Sekolah atau madrasah

- a) Memperoleh kesempatan untuk berperan serta menyiapkan dan membentuk calon guru atau calon tenaga kependidikan Islam yang kompeten.
- b) Memperoleh bantuan tenaga, ilmu dan pemikiran untuk pengembangan sekolah atau madrasah.

3) Bagi Fakultas

- a) Memperoleh umpan balik (*feed- back*) dari pengalaman mahasiswa praktikan terhadap perkembangan kependidikan dilapangan bagi

³⁹ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Panduan...*, hlm. 10-11

penyesuaian dan pengembangan program akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- b) Meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau madrasah latihan untuk pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi.⁴⁰

B. Kajian Pustaka

Di antara beberapa penelitian yang seirama dengan penelitian yang mengkaji mengenai *micro teaching* dan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Ririyatul Munawarah, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan tahun 2011 yang berjudul *Pengaruh Micro Teaching Terhadap Kesiapan Calon guru PAI di STAIN Pamekasan*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik yang sifatnya adalah korelasi, yaitu mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini adalah mencari hubungan antara *micro teaching* dan kesiapan calon guru PAI. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Angket sedangkan Wawancara dan Dokumentasi adalah sebagai instrumen penunjang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik dengan Teknik

⁴⁰ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Panduan...*, hlm, 13-14

Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *micro teaching* berpengaruh terhadap kesiapan calon guru PAI di STAIN Pamekasan, Kemudian untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Micro Teaching Terhadap Kesiapan Calon Guru PAI di STAIN Pamekasan, yaitu sebesar 0,829. Hal ini apabila dikorelasikan dengan “r” tabel. Maka nilai 0,829 ada diantara 0,800 sampai dengan 1,00, dengan Interpretasi Tinggi.⁴¹

2. Skripsi yang disusun oleh Nurul Muslimatun Fajriah, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tahun 2009 yang berjudul *Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Praktikan Mahasiswa PPL Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008 (Studi Pada SLTP Sekolah/Madrasah latihan di Kota Semarang)*. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada. Pada penghitungan rekapitulasi keempat observasi menunjukkan bahwa mean sebesar 82 dari ke empat observasi berada pada interval 71 – 87, yang berarti kategori baik. 20 guru praktikan atau 50% berada pada skor rata-rata dan di atas rata-rata, yang berarti guru praktikan telah mampu melaksanakan keterampilan

⁴¹ Ririyatul Munawarah, *Pengaruh Micro Teaching Terhadap Kesiapan Calon guru PAI di STAIN Pamekasan* (Madura: Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan, 2011)

pengelolaan kelas dengan baik, dan 20 guru praktikan atau 50% berada pada skor di bawah rata-rata yang berarti masih perlu adanya perbaikan dari guru praktikan dalam melaksanakan pengelolaan kelas. Melalui empat kali observasi yang dilaksanakan guru pamong menunjukkan bahwa guru telah mampu mengelola iklim kelas dengan optimal. Kemampuan pengelolaan kelas guru praktikan walaupun pada awalnya masih terdapat banyak kekurangan hal ini merupakan hal yang biasa karena praktik mengajar merupakan pengalaman awal guru praktikan mengajar serta berinteraksi dengan siswa yang sebenarnya.⁴²

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesa adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan itu belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya.⁴³

Dengan melihat fenomena yang ada di lokasi (obyek) penelitian, maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut :

⁴² Nurul Muslimatun Fajriah, *Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Praktikan Mahasiswa PPL Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008 (Studi Pada SLTP Sekolah/Madrasah Latihan di Kota Semarang*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009)

⁴³ Winarso Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Teknik)*, (Bandung : Tarsito, 1984), hlm. 68.

“Ada pengaruh yang signifikan antara nilai micro teaching terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.”

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

Adapun dalam metode penelitian ini akan diuraikan tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik yang sifatnya adalah regresi, yaitu mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini adalah mencari hubungan antara nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2014 yakni pada tanggal 27 Januari 2014 – 22 Maret 2014, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Biologi Angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel sebagai atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Tadris Biologi angkatan 2010, Tahun Akademik 2013 yang berjumlah 31 orang yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di 15 Sekolah/Madrasah latihan di kota Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²

Pada umumnya dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1. Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh (independen variabel) atau variabel X, yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 118.

2. Variabel terikat disebut juga variabel terpengaruh atau tergantung (dependen variabel) atau variabel Y, yakni variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dari variabel bebas.

Dengan melihat dua pengertian variabel diatas maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai pijakan utama dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Nilai *micro teaching* sebagai variabel *independent* (X) atau variabel yang dipengaruhi.
2. Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai variabel *dependent* (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Adalah metode menggunakan pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 140.

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik statistik yaitu: data angket yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan peristiwa atau gejala tertentu. Adapun langkah yang dilakukan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Analisa Pendahuluan

Pada tahap ini penulis menyajikan data hasil jawaban angket yang diberikan kepada guru pamong/observer untuk menilai kemampuan mengajar, kemudian hasil jawaban tersebut di ubah menjadi data kuantitatif dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban yang ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban 1 : Kurang Sekali
- b. Jawaban 2 : Kurang
- c. Jawaban 3 : Cukup
- d. Jawaban 4 : Baik
- e. Jawaban 5 : Baik Sekali

2. Analisa Lanjut

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diadakan penghitungan lebih lanjut dengan analisis statistik

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220

dengan menggunakan rumus statistik Koefisien Kolerasi “r” Product Moment. Kegunaan kolerasi *product moment* adalah untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti.⁵ Dalam hal ini variabel independent adalah berupa *micro teaching* sedangkan variabel dependent adalah kesiapan melaksanakan praktek mengajar (PPL). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan Y

X = variable bebas (Nilai Micro teaching)

Y = variabel terikat (kemampuan mengajar mahasiswa PPL)

XY = perkalian antara X dan Y

N = jumlah populasi dan sampel penelitian

Σ = sigma/jumlah.⁶

3. Analisis Uji Hipotesa

Setelah diperoleh hasil dari koefesien korelasi antara variabel X dan Y atau nilai r sudah diketahui maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefesien korelasi) dengan nilai r yang ada pada tabel (untuk signifikasi 5 % dari 1%), jika nilai r yang dihasilkan sama

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 327

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.273

atau lebih besar nilai r tabel, maka hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Jika nilai r yang dihasilkan lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh data nilai *micro teaching* Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang dapat diperoleh dari Hasil Studi Sementara (HSS), dan tentang kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang dari hasil angket yang disebarkan kepada guru pamong atau observer.

1. Data Nilai *Micro Teaching* (X)

Untuk mengetahui nilai *micro teaching* mahasiswa Tadris Biologi, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data Nilai *Micro Teaching* Mahasiswa Tadris Biologi
Angkatan 2010

Respond.	Nilai	Respond.	Nilai
R1	3.2	R17	3
R2	3.7	R18	3
R3	3.6	R19	3.6
R4	3.6	R20	4
R5	4	R21	4
R6	3.7	R22	3.9
R7	4	R23	4
R8	3.2	R24	3.7

Respond.	Nilai	Respond.	Nilai
R9	3.8	R25	3.8
R10	4	R26	4
R11	4	R27	3.8
R12	3.9	R28	3
R13	3	R29	3.4
R14	4	R30	3.8
R15	3.9	R31	3.7
R16	3.3		

Menurut buku panduan Program Sarjana (S1) dan Diploma 3 (D3) tahun akademik 2011/2012 dijelaskan Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat seperti pada tabel dibawah ini¹ :

Tabel 2
Interval Nilai Variabel (X)

Interval	Kategori
3,5 – 4,00	Cumlaude
3,00 – 3,49	Amat Baik
2,50 – 2,99	Baik
2,00 – 2,49	Cukup
0,00 – 1,99	Tidak Lulus

Langkah selanjutnya adalah mencari Mean (nilai rata-rata masing-masing variabel). Dalam menentukan nilai rata-rata ini peneliti menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

¹ Kementerian Agama IAIN Walisongo, *Buku Panduan Program Sarjana (S1) dan Diploma 3 (D3) tahun akademik 2011/2012*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2011), hlm. 174

$$M = \frac{\sum F.X}{\text{Jumlah responden}}$$

Adapun frekuensi yang diperoleh dari variabel nilai *micro teaching* mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 adalah sebagai berikut :

- a. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Nilai *Micro Teaching*

No.	Interval	Frekuensi (fi)	Fr (%)
1	3,5 – 4,00	23	74,2 %
2	3,00 – 3,49	8	25,8 %
3	2,50 – 2,99	0	0 %
4	2,00 – 2,49	0	0 %
5	0,00 – 1,99	0	0 %
Jumlah		31	100 %

Dari tabel tersebut di atas yaitu tabel frekuensi nilai *micro teaching* mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 telah diperoleh nilai sebagai berikut : untuk interval 3,5 – 4,00 dengan nilai 74,2 %, untuk 3,00 – 3,49 dengan nilai 25,8 %, untuk interval 2,50 – 2,99 dengan nilai 0 %, untuk interval 2,00 – 2,49 dengan nilai 0%, untuk interval 0,00 – 1,99 dengan nilai 0%.

2. Data Hasil Observasi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL (Y)

Adapun jumlah pertanyaan tentang kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang sebanyak 40 item. Kemudian pada langkah selanjutnya, angket diberikan kepada guru pamong atau observer di sekolah-sekolah tempat mahasiswa PPL sebanyak 31 dan bersifat tertutup dengan lima alternatif jawaban yang diberi skor atau nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban 1 : Kurang Sekali
- b. Jawaban 2 : Kurang
- c. Jawaban 3 : Cukup
- d. Jawaban 4 : Baik
- e. Jawaban 5 : Baik Sekali

Untuk menentukan nilai kuantitatif kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Data Hasil Observasi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL
Tadris Biologi Angkatan 2010

Respond.	Nilai	Respond.	Nilai
R1	4.1	R17	4.1
R2	3.1	R18	3.7
R3	3.2	R19	3.3
R4	4	R20	3.2
R5	3.6	R21	4.5
R6	3.1	R22	3.1
R7	4.2	R23	4.5
R8	3.1	R24	3.1
R9	3.8	R25	3.8
R10	3.9	R26	3.7
R11	3.8	R27	4.2
R12	4.5	R28	3.2
R13	4.4	R29	4.1
R14	3.8	R30	4.3
R15	3.3	R31	3.4
R16	3.1		

Setelah diadakan pensekoran atau penilaian hasil angket data di atas, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range :

$$R = X_t - X_r + 1$$

Keterangan :

R : Range

X_t : Nilai tertinggi

X_r : Nilai terendah ²

$$R = 5 - 1 + 1$$

$$= 5$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$= \frac{5}{5}$$

$$= 1$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada table di bawah ini:

Tabel 5
Interval Nilai Variabel (Y)

INTERVAL	KATEGORI
5	Baik Sekali
4,0 – 4,9	Baik
3,0 – 3,9	Cukup
2,0 – 2,9	Kurang
1,0 – 1,9	Kurang Sekali

² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2006), hlm. 23

b. Table distribusi frekuensi :

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Observasi Kemampuan Mengajar
Mahasiswa PPL Tadris Biologi Angkatan 2010

No.	Interval	Frekuensi (fi)	Fr (%)
1	5	0	0 %
2	4,0 – 4,9	11	35.48 %
3	3.0 – 3,9	20	64.52 %
4	2.0 – 2,9	0	0 %
5	1,0 – 1,9	0	0 %
Jumlah		31	100 %

Dari tabel tersebut di atas yaitu tabel frekuensi kemampuan mengajar mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 telah diperoleh nilai sebagai berikut : untuk interval 5 dengan nilai 0 %, untuk interval 4,0 – 4,9 dengan nilai 35.48 %, untuk interval 3.0 – 3,9 dengan nilai 64.52 %, untuk interval 2.0 – 2,9 dengan nilai 0%, untuk interval 1,0 – 1,9 dengan nilai 0%.

Untuk mengetahui kualitas masing-masing variabel, maka dapat ditempuh dengan mencari rata-rata (mean) yaitu :

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{113.6}{31} \\ &= 3,665 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 MY &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{115.2}{31} \\
 &= 3,716
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Dengan demikian hasil nilai kumulatif untuk variabel X apabila ditetapkan pada tabel interval nilai, maka menduduki interval antara 3,50 – 4,00 dan termasuk dalam kualitas cumlaude.

Sedangkan hasil nilai kumulatif untuk variabel Y apabila ditetapkan pada tabel interval nilai, maka menduduki interval antara 3.0 – 3,9 dan termasuk dalam kualitas cukup.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini akan diuji tentang kebenaran dalam menentukan pengaruh nilai *micro teaching* (X) terhadap kemampuan mengajar praktek pengalaman lapangan (PPL) (Y).

Untuk memudahkan dalam analisis regresi dengan skor deviasi ini maka perlu dibuat tabel kerja regresi nilai *Micro teaching* dan kemampuan mengajar praktek pengalaman lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Iain Walisongo Semarang sebagaimana dalam tabel :

Tabel 7
Tabel Korelasi Antara Nilai *Micro Teaching* Terhadap
Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL
Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3.2	4.1	10.24	16.81	13.12
2	3.7	3.1	13.69	9.61	11.47
3	3.6	3.2	12.96	10.24	11.52
4	3.6	4	12.96	16	14.4
5	4	3.6	16	12.96	14.4
6	3.7	3.1	13.69	9.61	11.47
7	4	4.2	16	17.64	16.8
8	3.2	3.1	10.24	9.61	9.92
9	3.8	3.8	14.44	14.44	14.44
10	4	3.9	16	15.21	15.6
11	4	3.8	16	14.44	15.2
12	3.9	4.5	15.21	20.25	17.55
13	3	4.4	9	19.36	13.2
14	4	3.8	16	14.44	15.2
15	3.9	3.3	15.21	10.89	12.87
16	3.3	3.1	10.89	9.61	10.23
17	3	4.1	9	16.81	12.3
18	3	3.7	9	13.69	11.1
19	3.6	3.3	12.96	10.89	11.88
20	4	3.2	16	10.24	12.8
21	4	4.5	16	20.25	18
22	3.9	3.1	15.21	9.61	12.09
23	4	4.5	16	20.25	18
24	3.7	3.1	13.69	9.61	11.47
25	3.8	3.8	14.44	14.44	14.44
26	4	3.7	16	13.69	14.8
27	3.8	4.2	14.44	17.64	15.96
28	3	3.2	9	10.24	9.6
29	3.4	4.1	11.56	16.81	13.94
30	3.8	4.3	14.44	18.49	16.34
31	3.7	3.4	13.69	11.56	12.58
JML	113.6	115.2	419.96	435.34	422.69

Dari tabel tersebut maka dapat diperoleh nilai sebesar sebagai berikut :

$$N = 31$$

$$\sum X = 113,6$$

$$\sum Y = 115,2$$

$$\sum X^2 = 419,96$$

$$\sum Y^2 = 435,34$$

$$\sum XY = 422,69$$

Setelah hasil data tersebut diketahui langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut kedalam rumus regresi satu predictor dengan uji F_{reg} .

Untuk mengetahui benar tidaknya hipotesa yang digunakan, maka perlu dianalisis dengan menggunakan analisis statistic dengan rumus analisis regresi dua predictor dengan uji F_{reg} yang mengacu dari data yang telah diperoleh dari analisis pendahuluan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Adapun langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 419,96 - \frac{(113,6)^2}{31}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 419,96 - \frac{12904,96}{31} \\
&= 419,96 - 416,29 \\
&= 3,67
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 435,34 - \frac{(115,2)^2}{31} \\
&= 435,34 - \frac{13271,04}{31} \\
&= 435,34 - 428,1 \\
&= 7,24
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 422,69 - \frac{(113,6)(115,2)}{31} \\
&= 422,69 - \frac{13086,72}{31} \\
&= 422,69 - 422,15 \\
&= 0,54
\end{aligned}$$

Setelah didapatkan score deviasi :

$$\sum x^2 = 3,67$$

$$\sum y^2 = 7,24$$

$$\sum xy = 0,54$$

2. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = ax + k$$

Keterangan:

Y = Perkiraan harga Y, sebagai variabel yang tergantung pada harga X

ax = Perkiraan A dalam regresi linier Y pada X

k = Perkiraan B dalam regresi linier Y pada X

Untuk mengetahui Y, terlebih dahulu harus dicari harga a dan harga X dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{31 \cdot 422,69 - (113,6)(115,2)}{31(419,96) - (113,6)^2} \\ &= \frac{13103,39 - 13086,72}{13018,76 - 12904,96} \\ &= \frac{16,67}{113,8} \\ &= 0,14646485 \end{aligned}$$

Jadi harga a adalah = 0,1464

Selanjutnya adalah mengetahui harga k dengan menggunakan rumus :

$$K = Y - ax$$

Keterangan :

$$Y = \text{Mean dari variabel Y} \rightarrow \left(Y = \frac{\sum Y}{N} \right)$$

$$X = \text{Mean dari variabel X} \rightarrow \left(X = \frac{\sum X}{N} \right)$$

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{115,2}{31} = 3,7161$$

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{113,6}{31} = 3,6645$$

Jadi :

$$\begin{aligned} K &= Y - ax \\ &= 3,7161 - 0,1464 \cdot 3,6645 \\ &= 3,7161 - 0,5364828 \\ &= 3,1796172 \end{aligned}$$

Maka persamaan nilai regresi yang terjadi antara nilai *micro teaching* dan kemampuan mengajar mahasiswa PPL Tadris Biologi adalah $Y = 0,1464 + 3,1796172$

Dari hasil persamaan garis regresi, maka dapat dicari korelasi antara kreterium Y dengan predictor X dengan rumus analisis regresi dengan satu prediktor.

3. Analisis regresi satu predictor

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{0,54}{\sqrt{(3,67)(7,24)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,54}{\sqrt{26,5708}}$$

$$= \frac{0,54}{5,1546}$$

$$= 0,1047$$

Jadi koefisien korelasinya adalah = **0,1047**

Setelah diketahui hasil tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga Freg dengan skor deviasi menggunakan rumus-rumus regresi.

Tabel 8
Ringkasan Rumus – Rumus Analisis Regresi
(Satu Predictor Dengan Score Deviasi)

Sumber	Db	JK	RK	Freg
1	2	3	4	5
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x}$	$\frac{Jk\ reg}{Db\ reg}$	$\frac{Rk\ reg}{Rk\ res}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{Jk\ res}{Db\ res}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2$		

Selanjutnya rumus-rumus di atas, diaplikasikan dalam data yang ada pada tabel kerja yang telah diketahui yaitu:

$$N = 31$$

$$\sum x^2 = 3,67$$

$$\sum y^2 = 7,24$$

$$\sum xy = 0,54$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x} \\ &= \frac{(0,54)^2}{3,67} \\ &= \frac{0,2916}{3,67} \\ &= 0,07945 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 7,24 - \frac{(0,54)^2}{3,67^2} \\ &= 7,24 - \frac{0,2916}{13,4689} \\ &= 7,24 - 0,02164987 \\ &= 7,21835 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{Jk_{reg}}{Db_{reg}} \\ &= \frac{0,07945}{1} \\ &= 0,07945 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK \text{ res} &= \frac{Jk \text{ res}}{Db \text{ res}} \\
 &= \frac{7,21835}{N - 2} \\
 &= \frac{7,21835}{31 - 2} \\
 &= \frac{7,21835}{29} \\
 &= 0,2489
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F \text{ reg} &= \frac{Rk \text{ reg}}{Rk \text{ res}} \\
 &= \frac{0,07945}{0,2489} \\
 &= 0,3192
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK (T) &= \sum y^2 \\
 &= 7,24
 \end{aligned}$$

Tabel 9
Ringkasan Hasil Analisis Regresi
(Satu Predictor Dengan Score Deviasi)

Sumber	Db	JK	RK	Freg
1	2	3	4	5
Regresi (reg)	1	0,07945	0,07945	0,3192
Residu (res)	29	7,21835	0,2489	
Total (T)	30	7,24		

Setelah diketahui hasil analisis regresi, maka langkah selanjutnya adalah hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel F, baik pada taraf signifikansi 1 % maupun taraf 5 %. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = 0,3192$$

$$F_{t, 0,05} (1.31) = 4.17$$

$$F_{t, 0,01} (1.31) = 7.56$$

Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ 5 % dan 1 % berarti signifikan

Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ 5 % dan 1 % berarti non signifikan

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh $F_{reg} = 0,3217$. Dengan demikian:

$$F_{reg} = 0,3192 < F_{t, 0,05} (1:35) = 4.17 \text{ (tidak signifikan)}$$

$$F_{reg} = 0,3192 < F_{t, 0,01} (1:35) = 7.56 \text{ (tidak signifikan)}$$

Sehingga hipotesa yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang ditolak (H_a ditolak).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan analisis dengan metode statistic, maka hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang positif antara nilai *micro teaching* terhadap

kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh taraf 5% mencapai 4.17 dan pada taraf 1 % mencapai 7.56 dan ini lebih besar daripada F reg dengan demikian hipotesis awal yang mengatakan adanya hubungan positif antara nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo di tolak.

2. Banyak faktor yang mempengaruhi terbangunnya suatu kinerja professional. Termasuk, kinerja seorang guru yang di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajarnya, baik secara internal maupun eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi misalnya sistem kepercayaan yang menjadi pandangan hidup (*way of life*) seorang guru, hal tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan serta profesionalitas seorang guru.³

Menyangkut faktor eksternal kemampuan kinerja guru, M. Arifin sebagaimana yang dikutip oleh Muhaimin,

³ Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 152.

mengidentifikasinya ke dalam beberapa hal, di antaranya yaitu (1) Volume upah kerja yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang, (2) Suasana kerja yang menggairahkan atau iklim yang ditunjang dengan komunikasi demokrasi yang serasi dan manusiawi antara pimpinan dan bawahan, (3) Penanaman sikap dan pengertian dikalangan pekerja, (4) Sikap jujur dan dapat dipercaya dari kalangan pimpinan terwujud dalam kenyataan, (5) Penghargaan terhadap *need for achievement* (hasrat dan kebutuhan untuk maju) atau penghargaan bagi yang berprestasi, dan (6) Sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik, seperti tempat olahraga, masjid, rekreasi, hiburan dan lain-lain.⁴

3. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *micro teaching* bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat memengaruhi kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Keterbatasan Penelitian

Salah satu yang menjadi keterbaasan dalam penelitian ini adalah tidak semuanya mahasiswa yang memiliki nilai *micro teaching* baik maka kemampuan mengajarnya juga baik, begitupun sebaliknya. Hal ini bisa dibuktikan secara ilmiah. Namun, ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu

⁴ Muhaimin *et.al*, *Paradigma-Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 119.

Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, baik secara internal maupun eksternal. yaitu dari kepribadian, keluarga, lingkungan, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini pula, seringkali peneliti menemui kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada guru pamong atau observer dalam kaitanya dengan apa yang akan diteliti, hal tersebut seringkali disebabkan oleh intensitas waktu bertemu dengan guru pamong masing-masing mahasiswa praktikan.

Sekali lagi, bahwa hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan (diberlakukan) pada tempat lain, walaupun kadang bisa sama. penelitian ini hanya berlaku pada konteks penelitian ini saja, yaitu untuk Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh baik dari yang bersifat teori maupun lapangan, dengan pembahasan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang”**, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *micro teaching* mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 telah diperoleh nilai sebagai berikut : untuk interval 3,5 – 4,00 dengan nilai 74,2 %, untuk 3,00 – 3,49 dengan nilai 25,8 %, untuk interval 2,50 – 2,99 dengan nilai 0 %, untuk interval 2,00 – 2,49 dengan nilai 0%, untuk interval 0,00 – 1,99 dengan nilai 0%. Dengan demikian hasil nilai kumulatif untuk nilai *micro teaching* mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 apabila ditetapkan pada tabel interval nilai, maka menduduki interval antara 3,50 – 4,00 dan termasuk dalam kualitas cumlaude.

2. Kemampuan mengajar mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 telah diperoleh nilai sebagai berikut : untuk interval 5 dengan nilai 0 %, untuk interval 4,0 – 4,9 dengan nilai 35.48 %, untuk interval 3.0 – 3,9 dengan nilai 64.52 %, untuk interval 2.0 – 2,9 dengan nilai 0%, untuk interval 1,0 – 1,9 dengan nilai 0%. Dengan demikian hasil nilai kumulatif untuk variabel Y apabila ditetapkan pada tabel interval nilai, maka menduduki interval antara 3.0 – 3,9 dan termasuk dalam kualitas cukup.
3. Hasil statistik regresi satu prediktor nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, ternyata tidak berpengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $F_{reg} = 0,3217$ yang ternyata angka tersebut lebih kecil dari $F_{t(1:35)} = 4.17$ dan $F_{t(1:35)} = 7.56$.

B. Saran-Saran

Sesuai dengan harapan peneliti, agar pikiran-pikiran (hasil) penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. maka ijinkan peneliti memberikan saran dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang pihak Fakultas harus menambah jam mengajar pada mata kuliah *micro teaching* serta lebih memperhatikan media penunjang, khususnya Biologi, sehingga mahasiswa lebih siap ketika diterjunkan di lapangan saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah, maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan peneliti, namun karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Karenanya peneliti memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya peneliti memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membaca serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986
- Al-Bukhori, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, *Matn al-Bukhori*, juz 4, Semarang : Usaha Keluarga
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maragi*, terj. Bahrnun Abu Bakar, Semarang : Toha Putra, 1993
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Micro Teaching dan Team Teaching*, Yogyakarta : DIVA Press, 2010
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010
- Fajriah, Nurul Muslimatun, *Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Praktikan Mahasiswa PPL Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008 (Studi Pada SLTP Sekolah/Madrasah Latihan di Kota Semarang*, Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Panduan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013

- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Hasibuan, J.J., dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Hatibe, Amiruddin, *Cara Sukses Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*, Yogyakarta : SUKA press, 2012
- Kementrian Agama IAIN Walisongo, *Buku Panduan Program Sarjana (S1) dan Diploma 3 (D3) tahun akademik 2011/2012*, Semarang : IAIN Walisongo, 2011
- Kumari, B. Veena and Digumarti Bhaskara Rao, *Methods of Theaching Social Studies*, New Delhi : Dynamic Printers Delhi, 2004
- Marno & M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*, Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2009
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990
- Mufarrokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : TERAS, 2009
- Muhaimin et.al, *Paradigma-Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang : UIN-Maliki press, 2012
- Munawarah, Ririyatul, *Pengaruh Micro Teaching Terhadap Kesiapan Calon guru PAI di STAIN Pamekasan, Madura: Jurusan Tarbiyah*, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan, 2011

- N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Naim, Ngainum, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Parkay, Forrest W. dan Beverly Hardcastle Standord, *Becoming a Teacher, 7th edition*, Terj. Dani Dharyani, Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang, 2008
- Parkay, Forrest W. dan Beverly Hardcastle Standord, *Becoming a Teacher, Eighth edition*, Terj. Wasi Dewanto, Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang, 2011
- Rohani HM., Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta : Lentera Hati, 2005
- Sudiana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensido, 1995
- Sukirman, Dadang , *Micro teaching*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012
- Surachmad, Winarso, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Teknik)*, Bandung : Tarsito, 1984
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru yang Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990
- Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang : UMM Press, 2006
- Yamin, Martinis, *Profesionalitas Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2007

Lampiran I

DATA NAMA RESPONDEN

No	Responden	Nama
1	R1	Ainun Jariyah
2	R2	Alfin Miftahul Jannah
3	R3	Astutik Ulfah
4	R4	Ayu Ulu Khazmi
5	R5	Dewi Nur Hikmah
6	R6	Ely Zukhrowati
7	R7	Eriska Novita Sari
8	R8	Erma Listiani
9	R9	Imamatus Sa'adah
10	R10	Istiqomah
11	R11	Izadatul Hasanah
12	R12	Izzanita Lutfiana Sofiana
13	R13	Joko Suyamto
14	R14	Juli Mohtohar
15	R15	Lia Ulya
16	R16	Lu'Lu'ul Maknunah
17	R17	Luthfi Khaqim
18	R18	Margareta Evi Yuliana
19	R19	Nanang Khasbi Asidqi
20	R20	Nurul Hidayah
21	R21	Reginia Candra Arinta
22	R22	Shovi Eini Umroh
23	R23	Wi Indah Subkhiyatin Najjah
24	R24	Yeti Anggreini
25	R25	Ana Khikmatul Ulya
26	R26	Fatimatuz Zahro

No	Responden	Nama
27	R27	Ilma Amalia
28	R28	Moh. Azkal Falah
29	R29	Moh. Khoirul Fatihin
30	R30	Robi'ah
31	R31	Zulaikha

Lampiran 2

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN
MENGAJAR (IPKM) PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
ANGKATAN 2010 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN IAIN WALISONGO SEMARANG
(Studi Pada SMA/SMP Sekolah/Madrasah Latihan di Kota
Semarang)**

Nama Guru Praktikan :..... NIM:.....

Tanggal :

Sekolah :

Kelas :

Jumlah Siswa :

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir dibawah ini dengan melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = baik sekali

KETERAMPILAN MENYUSUN RENCANA PENGAJARAN

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	MERENCANAKAN PENGELOLAAN KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR	
1	Merumuskan TIK	1 2 3 4 5
2	Menentukan metode	1 2 3 4 5
3	Menentukan langkah-langkah mengajar	1 2 3 4 5
4	Menentukan cara-cara memotivasi murid	1 2 3 4 5
	MERENCANAKAN PENGORGANISASIAN BAHAN PENGAJARAN	
5	Berdasarkan pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum	1 2 3 4 5
6	Memilih dengan tepat bahan sesuai dengan karakteristik murid	1 2 3 4 5
7	Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berfikir murid	1 2 3 4 5
	MERENCANAKAN PENGELOLAAN KELAS	
8	Menentukan dengan tepat macam pengaturan ruangan kelas sesuai dengan tujuan intruksional	1 2 3 4 5
9	Menentukan alokasi penggunaan waktu	1 2 3 4 5

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	belajar mengajar	
10	Menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara aktif dalam KBM	1 2 3 4 5
	MERENCANAKAN PENGGUNAAN ALAT DAN METODE PENGAJARAN	
11	Menentukan media pengajaran	1 2 3 4 5
12	Menentukan sumber pengajaran	1 2 3 4 5
		1 2 3 4 5
	MERENCANAKAN PENILAIAN PRESTASI MURID UNTUK KEPENTINGAN PENGAJARAN	
13	Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian	1 2 3 4 5
14	Membuat alat penilaian hasil Belajar	1 2 3 4 5

**KETERAMPILAN MELAKSANAKAN PROSEDUR
MENGAJAR**

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	MEMULAI PELAJARAN	
15	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi	1 2 3 4 5
16	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar.	1 2 3 4 5
	MENGELOLA KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR	
17	Menyampaikan bahan Meberi contoh	1 2 3 4 5
18	Menggunakan alat/media pengajaran	1 2 3 4 5
19	Memberi kesempatan kepada murid untuk aktif	1 2 3 4 5
20	Memberi penguatan	1 2 3 4 5
	MENGORGANISASI WAKTU, SISWA, DAN FASILITAS BELAJAR	
21	Mengatur penggunaan waktu	1 2 3 4 5
22	Mengorganisasi murid	1 2 3 4 5
23	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	1 2 3 4 5
	MELAKSANAKAN PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	
24	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	1 2 3 4 5

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
25	Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	1 2 3 4 5
	MENGAKHIRI PELAJARAN	
26	Menyimpulkan pelajaran	1 2 3 4 5
27	Memberikan tindak lanjut	1 2 3 4 5

KETERAMPILAN MELAKSANAKAN HUBUNGAN ANTRAPRIBADI

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	MEMBANTU MENGEMBANGKAN SIKAP POSITIF PADA DIRI MURID	
28	Membantu siswa untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri	1 2 3 4 5
29	Membantu siswa untuk menumbuhkan keparcayaan pada diri sendiri.	1 2 3 4 5
30	Membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan siswa	1 2 3 4 5
	BERSIKAP TERBUKA DAN LUWES TERHADAP SISWA ATAU ORANG LAIN.	

31	Menunjukkan sikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain.	1	2	3	4	5
32	Menunjukkan sikap luwes baik didalam maupun diluar kelas.	1	2	3	4	5
33	Menerima siswa sebagaimana adanya (dengan kelebihan dan kekurangannya)	1	2	3	4	5
34	Menunjukkan sikap simpatik dan sensitif terhadap perasaan dan kesulitan siswa	1	2	3	4	5
35	Menunjukkan sikap ramah, penuh pengertian dan kesadaran, baik terhadap siswa maupun orang lain.	1	2	3	4	5
	MENAMPILKAN KEGAIRAHAN DAN KESUNGGUHAN DALAM KEGIATAN MENGAJAR.					
36	Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.	1	2	3	4	5
37	Memberikan kesan kepada siswa bahwa ia menguasai materi dan cara mengajarnya.	1	2	3	4	5
	MENGELOLA INTERAKSI PERILAKU DI DALAM KELAS.					
38	Menembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi.	1	2	3	4	5

39	Memberikan tuntunan agar interaksi antar siswa terpelihara baik.	1	2	3	4	5
40	Menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan.	1	2	3	4	5
Jumlah Rata-Rata						

Semarang,

Mengetahui,

Guru Pamong/observer

.....

NIP/NIM.....

PENJELASAN SKALA NILAI IPKM

KETERAMPILAN MENYUSUN RENCANA PENGAJARAN

Untuk memberikan nilai yang tepat bagi setiap butir dapat digunakan pedoman penjelasan skala nilai yang tercantum di bawah ini.

Merencanakan penggunaan alat dan metode pengajaran

1) Merumuskan TIK (Tujuan Intruksional Khusus)

Untuk butir ini perlu diperhatikan lima syarat, yaitu :

- a) Kesesuaian TIK dengan TIU (Tujuan Intruksional Umum)
- b) Kelengkapan jumlah TIK
- c) Kejelasan rumusan (tidak menimbulkan tafsiran ganda)
- d) Kelengkapan rumusan TIK (subjek, tingkah laku yang dapat diukur, kondisi pencapaian, dan kriteria pencapaian)
- e) Urutan TIK dari yang mudah kepada yang sukar

Skala penilaian	Penjelasan
1	Dalam seluruh rumusan TIK : Hanya satu syarat yang dipenuhi.
2	Dua syarat yang dipenuhi.
3	Tiga syarat yang dipenuhi.
4	Empat syarat yang dipenuhi.
5	Lima syarat dipenuhi.

2) Menentukan metode mengajar

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak tercantum metode mengajar.
2	Tercantum metode mengajar, tetapi tidak

	relevan dengan TIK dan bahan.
3	Tercantum satu metode mengajar yang relevan dengan TIK dan bahan.
4	Tercantum dua metode mengajar yang relevan dengan TIK dan bahan.
5	Tercantum lebih dari dua metode mengajar yang relevan dengan TIK dan bahan.

3) *Menentukan langkah-langkah mengajar*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak terdapat langkah-langkah mengajar.
2	Terdapat langkah-langkah mengajar secara umum.
3	Terdapat langkah mengajar secara rinci, sebagian besar sesuai dengan TIK.
4	Terdapat langkah mengajar secara rinci, semuanya sesuai dengan TIK tetapi hanya berpusat pada guru.
5	Terdapat langkah mengajar secara rinci, semua sesuai dengan TIK serta berpusat pada guru dan murid.

4) *Menentukan cara-cara memotivasi murid*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak tercantum cara-cara memotivasi murid.
2	Tercantum cara-cara memotivasi murid , tetapi tidak relevan dengan TIK dan bahan.
3	Tercantum satu cara memotivasi murid yang relevan dengan TIK dan bahan.
4	Tercantum dua cara memotivasi murid yang relevan dengan TIK dan bahan.
5	Tercantum lebih dari dua cara memotivasi murid yang relevan dengan TIK dan bahan.

Merencanakan penilaian prestasi murid untuk kepentingan pengajaran

5) *Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum lembaga pendidikan dasar*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum serta tidak ada penjabaran.
2	Tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum tanpa penjabaran.
3	Tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum serta penjabaran singkat.
4	Tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum serta penjabaran yang jelas.
5	Tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum serta penjabaran format dan uraian yang jelas

6) *Memilih dengan tepat bahan pengajaran bidang studi sesuai dengan karakteristik murid*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan
2	Dicantumkan, tetapi tidak sesuai dengan TIK.
3	Dicantumkan, tetapi sebagian besar tidak sesuai dengan TIK.
4	Dicantumkan dan sebagian besar sesuai dengan TIK.
5	Dicantumkan dan seluruhnya sesuai dengan TIK

- 7) *Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berfikir murid*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak jelas tingkat kesukarannya.
2	Hanya dapat dipakai untuk melatih ingatan.
3	Dapat dipakai untuk melatih ingatan dan pemahaman murid.
4	Dapat dipakai untuk melatih ingatan, pemahaman, serta dipakai untuk latihan penerapan.
5	Dapat dipakai untuk melatih ingatan, pemahaman, penerapan dengan perbandingan sekitar 3 : 5 : 2.

Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar

- 8) *Menentukan tempat duduk sesuai dengan strategi yang digunakan*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak tercantum cara mengatur tempat duduk.
2	Tercantum satu cara pengaturan yang tidak sesuai dengan strategi yang digunakan.
3	Tercantum lebih dari satu cara, tetapi tidak sesuai dengan strategi yang digunakan.
4	Tercantum satu cara pengaturan tempat duduk yang sesuai dengan strategi yang digunakan.
5	Tercantum lebih dari satu cara, yang sesuai dengan strategi yang digunakan.

- 9) *Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar*

Untuk memberikan penilaian terhadap butir ini perlu diperhatikan empat jenis rincian waktu, yaitu :

- a) Waktu untuk pembukaan,
- b) Waktu untuk kegiatan inti,

- c) Waktu untuk kegiatan penutupan,
- d) Waktu untuk penjelasan tugas-tugas.

Nilai diberikan dengan rincian sebagai berikut :

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada rincian waktu sama sekali.
2	Tercantum satu jenis rincian waktu.
3	Tercantum dua jenis rincian waktu.
4	Tercantum tiga jenis rincian waktu.
5	Waktu untuk kegiatan tercantum lengkap dan terinci.

10) *Menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara aktif dalam KBM*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak direncanakan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi.
2	Direncanakan sebagian kecil siswa terlibat aktif sedangkan sebagian besar sebagai pengamat.
3	Direncanakan sebagian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan.
4	Direncanakan semua siswa terlibat aktif dalam satu kegiatan.
5	Direncanakan semua siswa terlibat aktif dalam lebih dari satu kegiatan.

Merencanakan penggunaan alat dan metode pengajaran

11) Menentukan media pengajaran

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak direncanakan penggunaan media pengajaran.
2	Direncanakan satu macam media pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan TIK.
3	Direncanakan penggunaan lebih satu dari media pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan TIK.
4	Direncanakan penggunaan satu macam media pengajaran yang sesuai dengan TIK.
5	Direncanakan lebih dari satu media pengajaran yang semuanya sesuai dengan TIK.

12) Menentukan sumber pengajaran

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak direncanakan penggunaan sumber pengajaran.
2	Direncanakan satu macam sumber pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan TIK.
3	Direncanakan penggunaan lebih dari satu sumber pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan TIK.
4	Direncanakan penggunaan satu macam sumber pengajaran yang sesuai dengan TIK.
5	Direncanakan lebih dari satu sumber pengajaran yang semuanya sesuai dengan TIK.

Merencanakan penilaian prestasi murid untuk kepentingan pengajaran

13) Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak tercantum prosedur (tes awal, proses dan akhir) dan jenis tes lisan, tertulis, dan perbuatan.
2	Tercantum satu prosedur dan satu jenis penilaian, tetapi tidak sesuai dengan TIK.
3	Tercantum satu prosedur dan satu jenis penilaian yang sebagian sesuai dengan TIK.
4	Tercantum satu prosedur dan satu jenis penilaian yang sesuai dengan TIK.
5	Tercantum lebih dari satu prosedur dan lebih dari satu jenis penilaian yang sesuai dengan TIK.

14) Membuat alat penilaian hasil belajar

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada alat penilaian.
2	Ada alat penilaian, tetapi tidak sesuai dengan TIK.
3	Ada alat penilaian, tetapi sebagian tidak sesuai dengan TIK.
4	Ada alat penilaian yang semuanya sesuai dengan TIK.
5	Ada alat penilaian yang semuanya sesuai dengan TIK serta diungkapkan dengan bahasa yang jelas.

KETERAMPILAN MELAKSANAKAN PROSEDUR MENGAJAR

Memulai pelajaran

15) Menyampaikan bahan pengait/appersepsi

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada bahan pengait yang disampaikan
2	Ada bahan pengait, tetapi tidak sesuai dengan bahan inti dan tidak mendapat respon siswa.
3	Ada bahan pengait yang sesuai dengan bahan inti, tetapi tidak mendapat respon siswa.
4	Bahan pengait sesuai dengan bahan inti dan mendapat respon siswa.
5	Bahan pengait sesuai dengan bahan inti, mendapat respon siswa serta langsung berkaitan dengan bahan inti.

16) Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar

Untuk butir ini perlu dilihat empat cara memotivasi berikut :

- Memberitahukan tujuan pelajaran
- Memberikan gambaran umum tentang inti bahan pelajaran.
- Memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- Mengemukakan kegiatan yang menarik.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satupun cara diatas yang dilakukan.
2	Digunakan satu cara memotivasi.
3	Digunakan dua cara memotivasi.
4	Digunakan tiga cara memotivasi.
5	Digunakan empat cara memotivasi.

Mengelola kegiatan belajar-mengajar

17) Menyampaikan bahan dan memberi contoh

Untuk butir ini perlu diperhatikan empat ciri berikut :

- a) Bahan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang.
- b) Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat.
- c) Penyampaian sistematis.
- d) Bahasanya jelas dan benar mudah dimengerti oleh siswa.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

18) Menggunakan alat/media pengajaran

Untuk butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Cara penggunaannya tepat.
- b) Membantu pemahaman murid.
- c) Sesuai dengan tujuan.
- d) Jenisnya bervariasi (lebih dari satu).

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

19) *Memberi kesempatan kepada murid untuk aktif*

- a) Jenis keterlibatan siswa bervariasi.
- b) Sesuai dengan tujuan.
- c) Dapat dikerjakan oleh siswa.
- d) Sebagian besar atau semua siswa terlibat.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

20) *Memberi penguatan*

- a) Jenis penguatan bervariasi.
- b) Diberikan pada waktu yang tepat.
- c) Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan.
- d) Cara menyampaikannya wajar, tidak berlebihan.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

Mengorganisasi waktu, siswa, dan fasilitas belajar

21) Mengatur penggunaan waktu

Untuk butir ini perlu diperhatikan empat ciri berikut :

- a) Sebagian kecil waktu (10 menit) digunakan untuk pendahuluan.
- b) Sebagian besar waktu digunakan untuk kegiatan inti.
- c) Sebagian kecil waktu (5-10 menit) digunakan untuk mengakhiri kegiatan pelajaran.
- d) Pelajaran diakhiri tepat pada waktunya.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

22) Mengorganisasi murid

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Pengorganisasian bervariasi.
- b) Sesuai dengan jenis kegiatan.
- c) Sesuai dengan ruangan.
- d) Cara mengaturnya lancar.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

23) Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Fasilitas belajar sudah disiapkan sebelum pelajaran dimulai.
- b) Cara pembagiannya adil.
- c) Waktu penggunaan dan pembagiannya tepat.
- d) Penempatannya sesuai dengan ruangan yang tersedia.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

24) Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung.
- b) Pertanyaan atau tugas yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang sedang dibahas.
- c) Jawaban atau tugas yang dikerjakan oleh siswa diberikan balikan langsung, baik oleh guru maupun melalui tanggapan siswa.
- d) Perbaikan didiskusikan bersama.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.

3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

25) *Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran*

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Jenis penilaian sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.
- b) Sesuai dengan tujuan.
- c) Sesuai dengan bahan pelajaran.
- d) Hasilnya ditafsirkan.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

Mengakhiri pelajaran

26) *Menyimpulkan pelajaran*

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan menyimpulkan.
2	Kesimpulan ada tetapi tidak jelas.
3	Kesimpulan jelas, tetapi hanya mencakup sebagian dari pelajaran.
4	Kesimpulan jelas mencakup seluruh pelajaran saat itu dan dibuat oleh guru.
5	Kesimpulan jelas mencakup seluruh pelajaran saat itu dan dibuat bersama-sama oleh guru dan siswa.

27) *Memberikan tindak lanjut*

Untuk butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Tindak lanjut yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas atau dengan lanjutannya.
- b) Tindak lanjut yang diberikan bersifat meningkatkan penguasaan siswa.
- c) Diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar.
- d) Tindak lanjut merupakan kesepakatan guru dan siswa.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

KETERAMPILAN MELAKSANAKAN HUBUNGAN ANTRAPRIBADI

Ketrampilan ini dapat diamati ketika guru atau praktikan sedang berkomunikasi dengan siswa atau dengan orang lain, baik didalam maupun diluar kelas. Penjelasan penilainya bagi tiap butir tercantum dibawah ini.

Membantu mengembangkan sikap positif pada diri murid.

28) *Membantu siswa untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri*

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Praktikan atau guru menghimpun informasi tentang kemampuan siswa seperti data pribadi, raport, dan hasil karya.
- b) Praktikan atau guru mengajak siswa berbicara tentang kelemahan dan kekurangannya.
- c) Praktikan atau guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kelebihanannya, misalnya dengan bercerita dan memberi giliran.
- d) Praktikan atau guru mendorong siswa agar berani mengemukakan perhatiannya.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

29) *Membantu siswa untuk menumbuhkan keparcayaan pada diri sendiri.*

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Mendorong siswa mengemukakan pendapat yang berbeda dari orang lain dengan memberikan penguatan.
- b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memopertahankan pendapatnya dimuka kelas atau memimpin kelas.

- c) Memberi pujia kepada siswa yang berhasil.
- d) Memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang dilakukan.
2	Satu usaha dilakukan.
3	Dua usaha dilakukan.
4	Tiga usaha dilakukan.
5	Keempat jenis usaha diatas dilakukan.

30) *Membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan siswa*

Usaha yang dapat dilakukan untuk melaksanakan hal ini adalah sebagai berikut :

- a) Mendorong siswa untuk menyampaikan isi hatinya.
- b) Menyatakan kembali buah pikiran siswa.
- c) Menafsirkan isyarat siswa dalam bentuk tindakan (misalnya, jika melihat siswa yang gelisah guru mengizinkan siswa itu keluar kelas).
- d) Mendiskusikan bersama buah pikiran atau perasaan siswa.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang dilakukan.
2	Satu usaha dilakukan.
3	Dua usaha dilakukan.
4	Tiga usaha dilakukan.
5	Keempat jenis usaha diatas dilakukan.

Bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain.

31) Menunjukkan sikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain.

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Memerhatikan dan mendengarkan pendapat siswa atau orang lain.
- b) Menerima pendapat yang sehat dari siswa atau orang lain.
- c) Mengetahui keterbatasan diri (misalnya bila praktikan atau guru tidak tahu, dia menyatakan dia mempelajarinya).
- d) Menunjukkan hasrat belajar dari orang lain.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

32) Menunjukkan sikap luwes baik didalam maupun diluar kelas.

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar siswa.
- b) Menghadapi siswa dengan cara yang sesuai dengan sifat siswa tersebut.
- c) Ikut serta dalam berbagai kegiatan siswa.
- d) Menghindari kegiatan yang dapat menyinggung perasaan atau mengecewakan orang lain.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang muncul.
2	Satu ciri muncul.
3	Dua ciri muncul.
4	Tiga ciri muncul.
5	Empat ciri muncul.

33) *Menerima siswa sebagaimana adanya dengan kelebihan dan kekurangannya.*

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Tidak berprasangka buruk terhadap siswa.
- b) Menghadapi adat istiadat setiap siswa.
- c) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kekhususan.
- d) Memberikan kesempatan berkembang kepada siswa yang memiliki kelebihan.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

34) *Menunjukkan sikap simpatik dan sensitif terhadap perasaan dan kesulitan siswa*

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Peka terhadap masalah yang dihadapi oleh siswa.
- b) Menunjukkan pengertian terhadap masalah siswa.
- c) Memberikan bantuan dan nasihat kepada siswa yang menghadapi kesukaran.
- d) Mengunjungi siswa yang menderita kemalangan.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

35) *Menunjukkan sikap ramah, penuh pengertian dan kesadaran, baik terhadap siswa maupun orang lain.*

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Menampilkan sikap bersahabat.
- b) Dapat mengendalikan diri.
- c) Menggunakan kata-kata halus dalam menegur siswa.
- d) Menghargai setiap perbedaan pendapat pada siswa.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan mengajar.

36) Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Suara penuh semangat.
- b) Membantu siswa yang mendapat kesulitan.
- c) Mengikuti terus kegiatan siswa.
- d) Menekankan bagian-bagian penting pelajaran.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

37) Memberikan kesan kepada siswa bahwa ia menguasai materi dan cara mengajarnya.

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Suaranya meyakinkan.
- b) Tindakannya tegas, tidak ragu-ragu.
- c) Menyediakan bahan yang siap untuk digunakan.
- d) Cepat menendai bila siswa melakukan penyimpangan.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

Mengelola interaksi perilaku didalam kelas.

38) *Menembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.*

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Berbicara dengan sopan kepada siswa.
- b) Mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa.
- c) Membuat aturan yang telah disepakati bersama.
- d) Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

39) *Memberikan tuntunan agar interaksi antar siswa terpelihara baik.*

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Menggunakan berbagai teknik untuk memelihara tingkah laku yang baik.
- b) Memberi penguatan terhadap tingkah laku siswa yang baik.

- c) Membuat aturan yang disepakati.
- d) Menerapkan aturan tersebut secara adil.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

40) *Menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan*

Ciri-ciri yang dapat diamati dalam menilai butir ini adalah sebagai berikut :

- a) Yang ditangani hanya siswa yang menimbulkan gangguan, bukan seluruh kelas.
- b) Mengambil tindakan tegas terhadap gangguan yang serius.
- c) Mengambil tindakan yang sesuai dengan akibat yang ditimbulkan oleh gangguan.
- d) Tindakanya sesuai dengan pribadi siswa.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu pun cara diatas yang tampak.
2	Satu ciri tampak.
3	Dua ciri tampak.
4	Tiga ciri tampak.
5	Empat ciri tampak.

Lampiran 3

HASIL ANGKET KEMAMPUAN MENGAJAR

No.	No. Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3
R3	3	4	5	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	5	3	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R5	4	5	4	4	5	5	4	3	2	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3
R6	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	4	4	3	4	3	3	2	5	4	3
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R8	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2
R9	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R10	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4
R11	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R12	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4
R13	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
R14	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4
R15	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
R16	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	5	3	2	3	3	3	5	3	3
R17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4
R18	4	5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
R19	4	2	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	3	3
R20	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2
R21	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
R22	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
R23	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
R24	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
R25	4	4	4	4	3	5	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R26	4	5	4	4	5	5	4	3	2	3	4	5	4	3	4	5	3	3	2	3
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R28	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3
R29	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
R30	3	4	5	4	4	3	3	3	2	3	5	4	5	3	4	2	4	5	2	3
R31	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3

No	No. Butir Soal																				Jml
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
R1	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4.1
R2	2	3	5	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3.2
R3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3.4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R5	2	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	2	5	5	3	3	2	3.8
R6	2	3	3	4	4	2	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2.9
R7	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4.1
R8	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3.2
R9	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	3.7
R10	2	3	5	4	3	4	5	3	3	2	4	2	4	3	3	4	5	3	3	4	4.3
R11	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	3.8
R12	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4.5
R13	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4.5
R14	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3.9
R15	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3.5
R16	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3.1
R17	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4.2
R18	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3.7
R19	4	3	2	1	5	2	1	1	2	1	4	4	5	4	5	4	3	3	2	2	3.7
R20	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3.4
R21	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4.5
R22	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3.1
R23	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4.5
R24	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3.2
R25	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	3.8
R26	2	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	5	3	3	2	3.8
R27	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4.1
R28	4	3	3	2	3	3	4	3	2	5	3	4	3	3	5	2	2	3	4	4	3.1
R29	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4.3
R30	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3.6
R31	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3.5
																					116



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 27 Desember 2013

Nomor : In.06.3/ J.4/ PP.009/ 7270/ 2013
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada :
Yth. 1. Drs. Listyono, M.Pd

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian pada Prodi Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maka disetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Wi Indah Subkhiyatin Najjah

NIM : 103811024

Judul : PENGARUH NILAI *MICRO TEACHING* TERHADAP KEMAMUPUAN MENGAJAR PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI ANGKATAN 2010 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN WALISONGO SEMARANG.

dan menunjuk saudara :

1. Drs. Listyono, M.Pd (sebagai pembimbing metode dan pembimbing materi)

Demikian surat ini disampaikan supaya dapat segera ditindak lanjuti, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Wi Indah Subkhiyatin Najjah
NIM : 103811024
JURUSAN : Tadris Biologi
JUDUL : PENGARUH NILAI *MICRO TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI ANGKATAN 2010 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN WALISONGO SEMARANG

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai micro teaching dengan kemampuan mengajar PPL.
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara nilai micro teaching dengan kemampuan mengajar PPL.
- b. Hipotesis Model Regresi
Ho : Model regresi tidak signifikan
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
H1 : Koefisien regresi signifikan

PRESTASI DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuan mengajar mahasiswa biologi	3.7161	.49132	31
nilai micro teaching	3.6645	.34981	31

Correlations

		kemampuan mengajar mahasiswa biologi	nilai micro teaching
Pearson Correlation	kemampuan mengajar mahasiswa biologi	1.000	.104
	nilai micro teaching	.104	1.000
Sig. (1-tailed)	kemampuan mengajar mahasiswa biologi	.	.288
	nilai micro teaching	.288	.
N	kemampuan mengajar mahasiswa biologi	31	31
	nilai micro teaching	31	31

Keterangan:

Sig. = 0,288 > 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai micro teaching dengan kemampuan mengajar PPL.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.011	-.023	.49700

a. Predictors: (Constant), nilai micro teaching

Keterangan:

R = 0,104 artinya hubungan antara nilai micro teaching dengan kemampuan mengajar PPL **Sangat Lemah** karena $0,000 < R < 0,199$, dan kontribusi nilai micro teaching dalam mempengaruhi kemampuan mengajar PPL sebesar 1,1% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.079	1	.079	.319	.577 ^a
	Residual	7.163	29	.247		
	Total	7.242	30			

a. Predictors: (Constant), nilai micro teaching

b. Dependent Variable: kemampuan mengajar mahasiswa biologi

Keterangan:

Sig. = 0,577 > 0,05 maka Ho diterima,

artinya model regresi $Y = 3,179 + 0,146X$ tidak SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	3.179	.955		3.330	.002	1.227	5.132
	nilai micro teaching	.146	.259	.104	.565	.577	-.384	.677

a. Dependent Variable: kemampuan mengajar mahasiswa biologi

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 3,179 + 0,146X$

Uji koefisien varaibel (X) (0,146) : Sig. = 0,577 > 0,05, maka Ho diterima, artinya koefisien variabel tidak SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (3,179) : Sig. = 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 4 juni 2014

Ketua Jurusan,



Saminanto, S. Pd., M. Sc

NIP. 197206042003121002

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Wi Indah Subkhiyatin Najjah
Tempat & Tgl. Lahir : Jepara, 28 April 1993
NIM : 103811024
Alamat Rumah : Ds. Karangaji, RT/RW 18/V Kedung,
Jepara.
HP : 085 643 378 099

Pendidikan Formal :

1. SDN 1 Karangaji, lulus tahun 2004
2. MTs. Mabdaul Huda Karangaji, lulus tahun 2007
3. MA Walisongo Pecangaan Jepara, lulus tahun 2010
4. IAIN Walisongo Semarang S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Biologi Angkatan 2010

Pendidikan Non Formal :

1. Pondok Pesantren Mathla'ul Nasyi'in Pecangaan Jepara
2. Madrasah Diniyah Mabdaul Huda Karangaji Jepara

Pengalaman organisasi :

1. BEM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013
2. HIMABIO IAIN Walisongo Semarang tahun 2012-2013
3. TSC IAIN Walisongo Semarang tahun 2011
4. PMII Rayon Tarbiyah Komisariat Walisongo Semarang tahun 2012
5. PMII Komisariat Walisongo Semarang tahun 2014

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 20 Juni 2014

Wi Indah Subkhiyatin Najjah

NIM. 103811024